

Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

The Effect of Personality, Family Environment, and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interests in Management Students Faculty of Economics and Business, Universitas Medan Area

Muhammad Fikhri Fadhila & Amrin Mulia Utama Nasution

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan empiris. Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa besarnya pengaruh Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan sebesar 13,6% terhadap Minat Berwirausaha. Nilai sig F sebesar $0,005 < 0,05$ dan F hitung sebesar $4,613 > 2,70$, artinya H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Kepribadian mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,044 < \text{sig } \alpha < 0,05$ dan $2,045 > 1,986$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Lingkungan Keluarga mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,021 < \text{sig } \alpha < 0,05$ dan $2,347 > 1,986$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,522 > \text{sig } \alpha < 0,05$ dan $0,643 < 1,984$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Kata Kunci: Kepribadian; Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Minat Berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of personality, family environment and entrepreneurship education on entrepreneurial interest (a case study of management students at the Faculty of Economics and Business, Medan Area University). The type of research used in this research is associative, which aims to determine the effect of the independent variable on the dependent variable and how closely the influence or relationship between two or more variables. This study uses secondary and empirical data. The analytical tool used multiple regression analysis. The result of the research states that the influence of personality, family environment and entrepreneurship education simultaneously is 13.6% on Entrepreneurial Interest. The sig F value is $0.005 < 0.05$ and the F count is $4.613 > 2.70$, meaning that H_a is accepted. H_0 is rejected, so it can be concluded that personality, family environment and entrepreneurship education simultaneously have a significant influence on Entrepreneurial Interest. Personality has a probability value of $0.044 < \text{sig } \alpha < 0.05$ and $2.045 > 1.986$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected, it can be concluded that partially Personality has a significant influence on Entrepreneurial Interest. Family environment has a probability value of $0.021 < \text{sig } \alpha < 0.05$ and $2.347 > 1.986$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected, it can be concluded that partially the Family Environment has a significant influence on Entrepreneurial Interest. Entrepreneurship Education has a probability value of $0.522 > \text{sig } \alpha < 0.05$ and $0.643 < 1.984$. Thus H_a is rejected and H_0 is accepted, it can be concluded that partially Entrepreneurship Education has no significant effect on Entrepreneurial Interest

Keywords: Personality; Family Environment and Entrepreneurship Education for Entrepreneurship

How to Cite: Fadhilla, M.F. & Nasution, A.M.U. (2022). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area). *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1) 2022: 9-15,

*E-mail: amrin@staff.uma.ac.id

ISSN 2775-3794 (Online)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alamnya yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusianya yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan standar sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Pengangguran adalah tenaga kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang membutuhkan pekerjaan atau tenaga kerja yang tidak mencari pekerjaan karena merasatidak mungkin memperoleh pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada february 2020 jumlah pengangguran sebanyak 137,91 juta orang, naik dibanding Februari 2019 yaitu 1,37 juta orang. Berbeda dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurun sebesar 0,15 persen poin.

Dalam setahun belakangan, jumlah pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi yang paling tinggi dibandingkan tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 131,03 juta orang, meningkat 1,67 juta orang dari Februari 2019. Lapangan pekerjaan yang mengalami kenaikan persentase terutama disektor Jasa Pendidikan (0,24 persen), Konstruksi (0,19 persen), dan Jasa Kesehatan (0,13 persen). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan diantaranya di sektor Pertanian (0,42 persen), Perdagangan (0,29 persen), dan Jasa Lainnya (0,21 persen).

Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah persentase jumlah pengangguran pada tingkat sarjana. Setiap tahun perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di Indonesia mencetak sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian negara. Namun kenyataannya, mereka belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan (Nasution et al., 2021; Dewi, & Susanti, 2021).

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang atau individu yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, seorang wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam memaksimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, waktu, intelektual, dan kemampuan kreativitasnya untuk menciptakan maupun mendirikan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan Hasil survei Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) menyebutkan, dari total 5 juta mahasiswa di Indonesia, 83 persen di antaranya bercita-cita ingin menjadi karyawan, 4 persen ingin menjadi wiraswasta, dan selebihnya ingin menjadi anggota LSM dan politisi. Fakta itu memprihatinkan di tengah gencarnya era persaingan yang justru mengharuskan Indonesia memiliki lebih banyak wirausaha untuk menopang perekonomian nasional.

Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Diperlukannya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan

Untuk memulai berwirausaha yaitu harus adanya minat berwirausaha, adapun minat berwirausaha didorong oleh beberapa faktor yaitu faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian. faktor environment, yang menyangkut lingkungan fisik. faktor sociological, yang berhubungan dengan keluarga dan sebagainya Bygrave dalam Alma (2013).

Kepribadian menjadi faktor yang paling penting dalam memulai berwirausaha. Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku-perilaku Pervin dan Cervone (2010). Selain itu Lingkungan Keluarga juga menjadi pendukung untuk memulai berwirausaha. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang masih memiliki hubungan darah (Leng, 2010). Untuk memulai berwirausaha kita perlu mengetahui Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan adalah suatu program

pendidikan yang berfokus pada aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik (Saroni, 2012).

Tabel 1. Data Persentase Jumlah Wirausaha di Indonesia

Tahun	Jumlah Wirausaha (Jumlah dalam persen Penduduk Indonesia)
2015	1.52%
2016	1.65%
2017	3.1%
2018	3.4%
2019	3.6%

Sumber data : Bps.go.id

Berdasarkan pada tabel 1, jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat sedikit. Masyarakat Indonesia cenderung memilih untuk bekerja sebagai karyawan swasta maupun karyawan negeri ketimbang untuk terjun ke dunia wirausaha. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya minim pengetahuan akan dunia kewirausahaan. Padahal dikatakan majunya suatu negara yaitu dimana jumlah wirausahanya lebih dari 4% jumlah penduduknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel independen dan dependen dan apabila ada seberapakah eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh hubungan itu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini dilihat pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa Manajemen Universitas Medan Area

Teknik analisis data, menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas; Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas; dan Uji Statistik: Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji Parsial (Uji t)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Kepribadian Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Kepribadian yang dirasakan oleh Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sebesar 6819 memiliki kriteria sangat baik, artinya ekspresi mahasiswa ketika diberikan jalan untuk berwirausaha sangat responsif, mahasiswa memiliki rasa percaya diri ketika diberikan materi mengenai kewirausahaan, komunikasi mahasiswa dalam hal berwirausaha khususnya dengan pelaku UMKM atau UKM di Kota Medan, sikap santai mahasiswa dalam hal membahas wirausaha sangat aktif, berwirausaha akan menciptakan rasa tanggung jawab pada dirinya sendiri, khususnya mengenai wirausaha tanggung jawab atas usaha yang dijalankannya, kondisi kecemasan orang yang memiliki jiwa usaha cenderung stabil, dimana dirinya mampu mengontrol segala kecemasan tersebut khususnya dalam bertindak, mahasiswa yang aktif dalam hal wirausaha tentu saja akan sensitif akan keadaan kondisi ekonomi saat ini dan berusaha mencari jalan keluar dari setiap persoalan khususnya yang berhubungan alat pemenuhan kebutuhan hidup.

Variabel Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Lingkungan Keluarga yang dirasakan oleh Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sebesar 6024 memiliki kriteria sangat baik, artinya orang tua mementingkan pendidikan, dimana melalui pendidikan yang maksimal akan meningkatkan taraf kesejahteraan di Indonesia, kesantiaian orang tua dalam mengawasi anak-anaknya khususnya dalam aktivitas kampus, dimana kampus sudah mampu menjadi wadah belajar di kelas maupun

lapangan, kondisi mental mahasiswa yang baik mampu berpikir melangkah kedepan dan positif untuk menuju perubahan, adanya bimbingan dan dorongan dari orang tua, orang tua memberikan dorongan motivasi dengan cara apabila meraih sesuatu yang diinginkan orang tua, mahasiswa kuliah membutuhkan biaya yang sangat besar, maka dari itu sudah mampu menyimpulkan jika kuliah terpenuhi maka kebutuhan pokok keluarga sudah terpenuhi, mahasiswa merasa memiliki hubungan baik dengan orang tua.

Variabel Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Pendidikan Kewirausahaan yang dirasakan oleh Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sebesar 2810 memiliki kriteria sangat baik, artinya adanya usaha untuk mencari ilmu wirausaha melalui studi literatur, misalnya melalui internet atau bisa sharing dengan pelaku usaha yang sudah berhasil, mahasiswa sangat aktif khususnya komunikasi bisnis yaitu tentang bisnis milenial saat ini, banyak sekali bisnis modal kecil namun menghasilkan profit yang maksimal, hal ini disebabkan karena adanya ketekunan mahasiswa dalam mencari tau sesuatu yang mungkin dianggap baru, mahasiswa mempelajari satu jenis usaha yang menurut dirinya mampu berkembang kedepannya, khususnya di kalangan mahasiswa banyak sekali peluang bisnis yang memang mahasiswa butuhkan saat ini, sikap kritis dan kreatif mahasiswa dalam menggali ilmu berwirausaha, namun saat ini masih banyak mahasiswa yang gengsi untuk usaha sendiri atas dasar faktanya, namun ada sebagian aktif dalam berwirausaha dan ada juga yang masih berencana

Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Minat Berwirausaha yang dirasakan oleh Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sebesar 3721 memiliki kriteria baik, artinya kesenangan mahasiswa dalam mencari ilmu sebanyak banyaknya mengenai peluang usaha yang ada, banyak sekali buku wirausaha yang mengeluarkan strategi pemula dalam berwirausaha, sebagai pembaca dan yang mengaplikasikan mahasiswa harus tekun dan kreatif dalam menggelutinya, rasa ingin tau mahasiswa mengenai peluang usaha sangat tinggi, misalnya banyak mahasiswa yang berdagang pada saat perkuliahan, misalnya seperti dagang pulsa, voucher, dan akun game lainnya yang merujuk pada menghasilkan uang oleh sendiri, perilaku mahasiswa memiliki keinginan besa runtuk berhasil seperti pengusaha sukses lainnya dan berusaha menggali langkah dan strategi usahanya, keinginan sangat besar untuk melakukan usaha, tentu saja sebelum usaha harus mencari peluang usaha yang tepat. Peluang usaha merupakan mencari tahu saat ini membutuhkan apa dan siapa target pasarnya, ketekunan yang dijalani mahasiswa, untuk saat ini keuangan orang tua pasti tertanggung karena dampak pedenmi covid-19, sehingga membuat mahasiswa untuk berpikir kritis untuk mencari cara mendapatkan uang tambahan

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan output SPSS 26 new version, diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

Tabel 2. Output SPSS Coefficient Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.765	3.137		10.126	.000
	Kepribadian	.685	.335	1.661	2.045	.044
	Lingkungan_Keluarga	1.024	.436	2.220	2.347	.021
	Pendidikan_Kewirausahaan	.249	.387	.275	.643	.522



Dependent Variable: Minat_Wirausaha
 $Y = 31,765 + 0,685 X_1 + 1,024 X_2 + 0,249 X_3 + e$

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar 31,765 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan maka Minat Berwirausaha sebesar 31,765.
2. Koefisien regresi Kepribadian (X1) sebesar 0,685 artinya setiap kenaikan 1 satuan Kepribadian akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,685 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Kepribadian akan menurunkan Minat Berwirausaha sebesar 0,685 satuan.
3. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X2) sebesar 1,024 artinya setiap kenaikan 1 satuan lingkungan keluarga akan menaikkan Minat Berwirausaha sebesar 1,024 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan lingkungan keluarga akan menurunkan Minat Berwirausaha sebesar 1,024 satuan.

Koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (X3) sebesar 0,249 artinya setiap kenaikan 1 satuan pendidikan kewirausahaan akan menaikkan Minat Berwirausaha sebesar 0,249 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan pendidikan kewirausahaan akan menurunkan Minat Berwirausaha sebesar 0,249 satuan

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Di bawah ini merupakan hasil output spss koefisien korelasi dan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
R Square Change				
1	.369 ^a	.136	.106	3.46786

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai korelasi simultan Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,369. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori lemah. Nilai korelasi Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai positif artinya meningkatkan Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dapat pula meningkatkan Minat Berwirausaha dan sebaliknya, penurunan Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersamaan atau simultan dapat pula menurunkan Minat Berwirausaha. Berdasarkan output SPSS, nilai R-Square adalah sebesar 0,136 atau 13,6%. Artinya besarnya pengaruh Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan sebesar 13,6% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 86,4% adalah pengaruh faktor lain. Uji Simultan (F-Test)

Di bawah ini merupakan hasil output spss uji simultan (F-test) adalah sebagai berikut:

Tabel 4, Output SPSS Uji F test (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.435	3	55.478	4.613	.005 ^b
	Residual	1058.293	88	12.026		
	Total	1224.728	91			

Dependent Variable: Minat_Wirausaha

Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Kepribadian, Lingkungan_Keluarga

Berdasarkan output SPSS, nilai sig F sebesar $0,005 < 0,05$ dan F hitung sebesar $4,613 > 2,70$, artinya H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepribadian, lingkungan



keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Parsial (t-test)

Di bawah ini merupakan hasil output spss pengujian parsial X1 - Y sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Parsial X1 - Y

	t hitung	Sig.	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	10.126	.000			
Kepribadian	2.045	.044	.278	.213	.203

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Kepribadian dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,213 yang menunjukkan terdapat hubungan sedang antara Kepribadian dengan Minat Berwirausaha. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa ketepatan Kepribadian akan meningkatkan Minat Berwirausaha. Maka besar pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha secara parsial adalah sebesar 4,53% [$Kd = (0,213)^2 \times 100\%$]. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Kepribadian secara parsial terhadap Minat Berwirausaha dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan Kepribadian mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,044 < sig \alpha 0,05$ dan $2,045 > 1,986$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Di bawah ini merupakan hasil output spss pengujian parsial X2 - Y sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Parsial X2 - Y

	t hitung	Sig.	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	10.126	.000			
Lingkungan_Keluarga	2.347	.021	.305	.243	.233

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,243 yang menunjukkan terdapat hubungan sedang antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa ketepatan Lingkungan Keluarga akan meningkatkan Minat Berwirausaha. Maka besar pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha secara parsial adalah sebesar 5,9% [$Kd = (0,243)^2 \times 100\%$]. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Lingkungan Keluarga secara parsial terhadap Minat Berwirausaha dilihat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan Lingkungan Keluarga mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,021 < sig \alpha 0,05$ dan $2,347 > 1,986$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Di bawah ini merupakan hasil output spss pengujian parsial X3 - Y sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Parsial X3 - Y

	t hitung	Sig.	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	10.126	.000			
Pendidikan_Kewirausahaan	.643	.522	.286	.068	.064

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,068 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa peningkatan Pendidikan Kewirausahaan melekat akan meningkatkan Minat Berwirausaha. Maka besar pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha secara parsial adalah sebesar 0,462% [$Kd = (0,068)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha dilihat dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hasil perhitungan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,522 > \text{sig } \alpha 0,05$ dan $0,643 < 1,984$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Secara simultan Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Artinya secara bersama-sama Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Signifikan disini artinya pengaruhnya nyata dimana apabila kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan ditingkatkan secara bersama-sama akan menghasilkan minat kewirausahaan yang maksimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Putri (2017), Yusuf, Natsir & Kornelius (2017), Siswadi (2013) menyatakan bahwa Kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Secara parsial Kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Menurut Krecch dan Richard S. Crutchfield dalam Jaenuddin dan Hambali (2015) "Personality is the integration of all of an individual's characteristics into a unique organization that determines, and is modified by, his attempt at adaption to hiscontinually changing environment". Kepribadian adalah integrasi dari semua karakteristik individu kedalam suatu kesatuan yang unik yang menentukan dan yang diubah oleh usahanya dalam beradaptasi diri terhadap lingkungan yang berubah terus menerus. Sedangkan Colquitt & Rodell (2011) mendefinisikan "personality refers to the structur and propensiti inside people that explains their characteristic patterns of thought, emotion, and behavior". Kepribadian mengacu pada struktur dan kecenderungan di dalam diri orang-orang yang menjelaskan pola karakteristik, cara berpikir, emosi, dan perilaku mereka." Hasil ini sejalan dengan peneliti terdahulu Yusuf, Natsir & Kornelius (2017) menyatakan bahwa Kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap kenaikan Minat Berwirausaha.

Secara parsial Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha."Salah satu faktor yang mempengaruhi mentalitas seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dimana anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Seperti yang dikemukakan Ihsan (2011), Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan terpenting dalam masyarakat, karena di sanalah orang dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bahwa apa yang kelak menjadi kebiasaan dan pola asuh orang tua akan berdampak luar biasa terhadap perkembangan tingkah laku dan pola pikir anak." Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2010), Lingkungan sosial keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan pendidikan. Ketegangan keluarga, karakteristik orang tua, demografi keluarga (dimana rumah berada), pengelolaan keluarga semuanya dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, orang tua, anak atau saudara akan membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya dengan baik."

Hasil ini sejalan dengan peneliti terdahulu Yusuf, Natsir & Kornelius (2017) menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kenaikan Minat Berwirausaha. Parsial Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam suatu usaha. Menurut Suryana dalam Mustofa & Muhson (2014), wirausaha adalah orang yang melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide, mengumpulkan sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan meningkatkan kehidupan (*Preparation*) hidup. Menurut Bryan (2008), pendidikan kewirausahaan adalah proses edukasi untuk mengubah sikap dan pendapat siswa terhadap pilihan karir kewirausahaan. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai dan sifat kewirausahaan yang akan meningkatkan minat dan kecintaannya pada dunia wirausahaan. Namun pendidikan kewirausahaan hanya sebagai

penunjang saja, maka dari itu pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

SIMPULAN

Kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pendidikan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Bryan, A. (2018). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan terhadap intensi kewirausahaan dengan lingkungan sosial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3).
- Colquitt, J. A., & Rodell, J. B. (2011). Justice, trust, and trustworthiness: A longitudinal analysis integrating three theoretical perspectives. *Academy of management journal*, 54(6), 1183-1206.
- Dewi, D., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Locus of Control, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 422-432. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.672>
- Ihsan, F. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Jaenudin, U., & Hambali, A., (2015), *Dinamika Kepribadian*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2015.
- Mustofa, M, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY. 1- 200.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Nasution, A., Lailikhatmisafitri, I., & Marbun, P. (2021). Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219-1229. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.528>
- Pervin, L., & Cervone, D. (2010). *Applications of trait theory*. *Personality: Theory and research*, 11th edn., Hoboken: Wiley, 257-96.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147.
- Saroni, M. (2012) *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(3), 299-308.

